



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR ISTILAH.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	9
1.3.1 Tujuan .....	9
1.3.2 Manfaat.....	9
1.4 Kajian Literatur.....	11
1.5 Kerangka Teori .....	14
1.5.1 Kerja Filter <i>Bold Glamour</i> .....	14
1.5.2 <i>Cosmetic Gaze</i> .....	17
1.6 Metode Penelitian.....	19
1.6.1 Jenis Penelitian .....	19



1.6.2 Objek Penelitian .....	21
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data.....	29
1.6.4 Teknik Analisis Data .....	30
1.7. Sistematika Penulisan.....	33
<b>BAB II KONSTRUKSI KECANTIKAN DI MEDIA SOSIAL.....</b>	<b>35</b>
2.1 Kosntruksi Kecantikan Digital .....	35
2.2 Konstruksi Kecantikan Media Sosial .....	36
2.3 TikTok dan Standar Kecantikan .....	37
2.4 Defenisi dan Sejarah Filter Kecantikan .....	38
2.5 Modifikasi Tubuh dan Makeup Digital: Filter Bold Glamour.....	40
<b>BAB III KONSTRUKSI KECANTIKAN FILTER BOLD GLAMOUR OLEH TIKTOKER .....</b>	<b>44</b>
3.1 Analisis Wacana Multimodal terhadap Representasi Kecantikan Digital	44
3.1.1 Parodi “Cewek Populer” dan Idealisasi Autentisitas Semu oleh Kretor Perempuan (@ciafarizahra dan @riyukabunga) .....	44
3.1.2 Parodi Maskulinitas dan Estetika Femnin oleh Kretor Laki-Laki (@emilmario69 dan @iniganta).....	47
3.1.3 Sintesis Analisis: Parodi Gender, Fluiditas Identitas, dan Kecantikan Digital Sebagai Konstruksi Sosial .....	50
3.2 Bagaimana Konstruksi Kecantikan Digital Dibentuk Melalui Penggunaan Filter <i>Bold Glamour</i> Oleh Kretor Laki-Laki dan Perempuan di Platform TikTok .....	54
3.2.1 Kecantikan dalam Era Digital sebagai Realitas Sosial yang Dikonstruksi .....	56
3.2.2 TikTok Sebagai Ruang Produksi Makeup Digital (Kecantikan Berbasis	



Sosial-Algoritmik .....	57
3.2.3 Teknologi Filter dan Cosmetic Gaze Sebagai Subjek Pandang.....	58
3.2.4 Internalisasi Standar Kecantikan Kreator Perempuan.....	59
3.2.5 Reinterpretasi Maskulinitas dan Normalisasi Estetika Kreator Laki-laki .....	60
3.2.6 Reproduksi Norma Kecantikan Barat dan Homogenisasi Wajah Digital.....	61
3.2.7 Interaksi Antara Kreator, Teknologi, Dan Audiens Dalam Konstruksi Kecantikan Digital.....	61
3.2.8. Dualitas Antara Autentisitas dan Artifisialitas.....	62
3.2.9 Dinamika Gender dan Kekuasaan Visual .....	63
3.3 Mengapa Filter Bold Glamour Membentuk Ulang Konstruksi Kecantikan Digital ? .....	64
3.3.1 Representasi Kecantikan Digital yang Terotomatisasi .....	65
3.2.2 Pergeseran Otoritas Estetika dari Individu ke Algoritma .....	65
3.2.3 Normalisasi Wajah Hiperrealistik dan Efek Kosmetik Permanen....	66
3.2.4 Komodifikasi Identitas Visual dalam Ekonomi Atensi.....	66
3.2.5 Performa Kecantikan sebagai Strategi Presentasi Diri .....	66
3.2.6 Disiplin Tubuh Digital dan Ideologi Feminitas .....	66
3.2.7 Hibriditas Estetika Transnasional .....	68
3.2.8 Algoritma sebagai Agen Sosial Baru.....	68
3.2.9 Pergeseran Paradigma Realitas Wajah.....	69
3.2.10 Internalisasi Estetika Teknologis dan Normalisasi Filterisasi Diri..	69
BAB IV PENUTUP.....	70



4.1 Kesimpulan dan Refleksi Kritis.....	70
4.2 Limitasi Studi .....	70
4.3 Agenda Studi ke Depan / Rekomendasi .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	79



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Makeup Digital: Konstruksi Kecantikan Dalam Filter Tiktok Bold Glamour**  
ANANDA PUTRI NUR KARIM, Elok Santi Jesica, S.Pd., M.A.

Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategorisasi Modifikasi Tubuh dalam Filter Bold Glamour .....	40
---	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Fitur Filter Bold Glamour di TikTok .....	5
Gambar 1.2 Akun Cia (kiri), akun Emil Mario (tengah), dan akun Riyuka Bunga (kanan).....	8
Gambar 1.3 Akun Cia (kiri) dan akun Riyuka Bunga (kanan) .....	22
Gambar 1.4 Beranda akun @ciafarizahra (kiri) .....	23
Gambar 1.5 Beranda akun @riyukabunga (kanan) .....	24
Gambar 1.6 Akun Emil Mario (kiri) dan akun Ganta (kanan).....	25
Gambar 1.7 Beranda akun @emilmario69 .....	26
Gambar 1.8 Beranda akun @iniganta.....	28
Gambar 3.1 Akun Tiktok @ciafarizahra.....	45
Gambar 3.2 Akun Tiktok @riyukabunga .....	46
Gambar 3.3 Akun Tiktok @emilmario69 .....	48
Gambar 3.4 Akun Tiktok @iniganta.....	49



## DAFTAR ISTILAH

### 1. *AI Beautification*

Proses peningkatan tampilan wajah yang dilakukan secara otomatis oleh algoritma kecerdasan buatan (AI) dalam aplikasi kamera atau TikTok. AI Beautification bekerja dengan mendeteksi fitur wajah dan menerapkan perubahan seperti merampingkan wajah, mempertegas kontur, mencerahkan kulit, hingga memperindah mata. Teknologi ini berfungsi sebagai bentuk otomatisasi estetika yang memproduksi standar kecantikan tertentu.

### 2. *Algorithmic Beauty*

Konsep kecantikan yang dibentuk, diprioritaskan, dan dinormalisasi oleh algoritma platform digital. Pada TikTok, *algorithmic beauty* merujuk pada estetika wajah yang dianggap “ideal” oleh sistem, seperti wajah simetris, kulit halus, hidung ramping, dan proporsi harmonis—standar yang sering tercermin dalam hasil filter seperti *Bold Glamour*.

### 3. *Algorithmic Gaze*

Cara pandang yang dihasilkan oleh perhitungan algoritmik, bukan sekadar persepsi manusia. Pada TikTok, *algorithmic gaze* menunjukkan bagaimana algoritma memutuskan wajah mana yang lebih menarik, layak dipromosikan, atau “FYP-worthy,” sehingga membentuk cara pengguna menilai diri sendiri maupun orang lain melalui estetika mesin.

### 4. *Artificial Intelligence (AI)*

Sistem komputasi yang dirancang untuk meniru kemampuan kognitif manusia seperti mengenali pola, belajar, dan mengambil keputusan. Dalam TikTok, AI digunakan untuk mendeteksi wajah, menjalankan filter kecantikan, memproses video, dan menyesuaikan tampilan wajah secara real time.

### 5. *Augmented Reality (AR)*

Teknologi yang menggabungkan elemen digital ke dalam dunia nyata secara real time. Pada TikTok, AR diwujudkan melalui filter efek wajah dan efek 3D yang melekat pada video, termasuk fitur makeup digital seperti *Bold Glamour*.



Filter visual yang dirancang untuk mempercantik wajah pengguna. Di TikTok, beauty filter melakukan koreksi kulit, memperhalus tekstur, menambah pencahayaan, dan mengubah proporsi wajah untuk menghasilkan penampilan yang dianggap lebih estetik.

#### 7. *Bold Glamour*

Salah satu filter kecantikan TikTok yang menggunakan teknologi AI dan AR canggih untuk menghasilkan tampilan wajah yang sangat halus, simetris, glamor, dan realistis. *Bold Glamour* terkenal karena mengubah wajah pengguna secara signifikan namun tetap tampak menyatu dengan gerakan real time, sehingga menjadi contoh ekstrem dari konstruksi kecantikan digital.

#### 8. *Cosmetic Gaze*

Konsep yang menggambarkan cara pengguna memandang wajah mereka sendiri melalui lensa kosmetik, baik fisik maupun digital. Dalam TikTok, *cosmetic gaze* terjadi ketika filter kecantikan memediasi persepsi pengguna tentang wajah mereka, sehingga mereka menilai diri berdasarkan versi yang telah “di-makeup secara digital.”

#### 9. *Face Retouching*

Proses penyempurnaan wajah secara digital, termasuk menghilangkan noda, meratakan warna kulit, memperkecil pori, atau mengubah garis wajah. Face retouching adalah fitur inti dalam beauty filter TikTok yang membentuk citra kecantikan tidak alami.

#### 10. *Filter*

Lapisan efek digital yang diterapkan pada video atau foto untuk mengubah tampilan visual. Pada TikTok, filter dapat berupa estetika warna, animasi, distorsi, hingga perubahan struktur wajah, termasuk filter kecantikan seperti *Bold Glamour*.

#### 11. *For You Page (FYP)*

Halaman utama TikTok yang menampilkan konten yang diprediksi algoritma sesuai minat dan perilaku pengguna. FYP berperan penting dalam menyebarkan tren kecantikan digital, termasuk popularitas filter seperti *Bold Glamour*.



## 12. *Generative Adversarial Network (GAN)*

Arsitektur AI yang menggunakan dua jaringan (*generator* dan *discriminator*) untuk menghasilkan gambar realistis. Teknologi berbasis GAN digunakan untuk menciptakan filter wajah TikTok yang sangat natural, memungkinkan perubahan wajah tanpa terlihat artifisial.

## 13. *Machine Learning*

Cabang AI yang memungkinkan sistem belajar dari data dan meningkatkan performanya secara otomatis. Dalam TikTok, machine learning mempelajari pola wajah, preferensi estetika pengguna, serta tren konten untuk memproduksi dan menyesuaikan filter kecantikan.

## 14. *Makeup Digital*

Representasi riasan wajah yang dihasilkan secara virtual melalui teknologi AR. Pada TikTok, makeup digital muncul melalui filter yang menambahkan lipstick, eyeliner, contouring, dan smoothing secara otomatis tanpa riasan fisik.

## 15. *Multimodal Discourse Analysis (MDA)*

Metode analisis yang mengkaji makna dari berbagai mode komunikasi—visual, teks, gestur, audio, dan teknologi. Dalam konteks TikTok, MDA digunakan untuk membaca bagaimana filter, ekspresi wajah, caption, musik, dan editing video bersama-sama membentuk konstruksi kecantikan digital.

## 16. *Natural Beauty*

Representasi kecantikan tanpa intervensi teknologi atau makeup digital. Di TikTok, istilah ini sering menjadi rujukan pembandingan terhadap wajah yang telah dipoles oleh filter AI, sehingga menjadi bagian dari wacana keaslian vs. estetika algoritmik.

## 17. *Presentation of Self*

Konsep dari Erving Goffman yang merujuk pada cara individu menampilkan diri dalam interaksi sosial. Pada TikTok, presentasi diri dimediasi oleh filter, pengeditan, pilihan angle, serta strategi pengguna untuk terlihat menarik atau sesuai norma kecantikan digital.



## 18. *Selfie Enhancer*

Fitur atau filter yang mengoptimalkan hasil selfie, seperti memperhalus kulit, mencerahkan tone, memperbesar mata, atau memberi efek makeup. Di TikTok, *Selfie Enhancer* bekerja otomatis melalui kamera in-app dan filter kecantikan.

## 19. *Skin Smoothing*

Efek digital yang menghilangkan tekstur kulit seperti pori-pori, garis halus, dan jerawat. *Skin smoothing* adalah salah satu ciri utama filter *Bold Glamour* yang menghasilkan tampilan kulit sangat mulus dan “plastik.”

## 20. *Teenage Look*

Efek visual yang membuat wajah pengguna tampak lebih muda, biasanya dengan memutihkan kulit, memperbesar mata, dan merampingkan wajah. Pada TikTok, *teenage look* sering digunakan sebagai estetika populer yang menekankan *infantilization* dalam standar kecantikan digital.

## 21. TikTok

Platform media sosial berbasis video pendek dengan algoritma distribusi yang sangat kuat. TikTok menjadi ruang utama penyebaran tren kecantikan digital, termasuk *beauty filter*, makeup digital, dan performativitas diri berorientasi algoritma.

## 22. *User Generated Content (UGC)*

Konten yang diproduksi oleh pengguna, bukan oleh institusi atau perusahaan. Pada TikTok, UGC meliputi video kreator yang memakai filter kecantikan, melakukan tutorial, atau membuat parodi yang kemudian membentuk wacana kecantikan digital secara organik.

## 23. *Virtual Makeup*

Riasan digital yang dihasilkan oleh teknologi AR dan AI. Dalam TikTok, virtual makeup menciptakan tampilan seperti foundation, blush, contour, hingga highlighter secara digital, tanpa makeup fisik, dan terintegrasi dengan filter seperti *Bold Glamour*.